

Abstrak

Salah satu tantangan bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai anggota *holding* sektor farmasi di Indonesia adalah peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan sesudah menjadi anggota *holding* BUMN Farmasi selama periode tahun 2017-2021 melalui tinjauan kinerja keuangan dan analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan atau solvabilitas. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan tiga tahun sebelum *holding* dan dua tahun setelah *holding*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian ini adalah gabungan dari analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan kondisi perusahaan dari laporan keuangan. Analisa kuantitatif menggunakan metode *statistic parametic* untuk membandingkan pengaruh signifikan rasio keuangan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah menjadi anggota *holding*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T yang dioelah dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menjadi anggota *holding* tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Kata kunci: *Holding*, Kinerja keuangan, Rasio Keuangan, *Statistic Parametic*

Abstract

One of the challenges for PT Kimia Farma (Persero) Tbk as a holding member of the pharmaceutical sector in Indonesia is improving the company's performance and efficiency. The purpose of this study is to analyze PT Kimia Farma (Persero) Tbk in before and after to be member of pharmaceutical State Owned Enterprises during 2017-2021 using financial statement review and financial ratio analysis . Financial ratio analysis used is the liquidity ratio, the activity ratio, the profitability ratio, and solvency ratio. This study compares the company's financial performance three years before holding with two years after holding. The data used is secondary data in firm of financial report. This study method is a mixed method that is a combination of qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis uses qualitative descriptive methods to see the general condition of the company from financial report. Quantitative analysis with statistic parametic to compare the significant effect of financial ratios calculate before and after to be holding member. Analysis of the data used in this study is a t-test was processed with SPSS (Statistical Product and Service Solutions).The results of the t-test showed that financial performance before and after to be holding member had no significant effect.

Keywords: Holding, Financial Performance, Financial Ratio, Statistic Parametic